

SKRIPSI

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS III DI SDN HIDIRASA KECAMATAN WERA KABUPATEN BIMA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

ZAINUL IKSAN
71412A0058

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020-2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

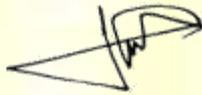
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS III DI SDN HIDIRASA KECEMATAN WERA KABUPATEN BIMA**

Oleh :

ZAINUL IKSAN
71412A0058

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing
untuk diujikan didepan dosen Penguji
Tanggal, 21 Juni 2021

Pembimbing I



Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN. 0812086701

Pembimbing II



Mustapa Ali, M.Pd
NIDN. 0805108503

Menyetujui :

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Kecamatan Prodi**


Aqodiah, M.Pd. I
NIDN. 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS III DI SDN HIDIRASA KECEMATAN WERA KABUPATEN BIMA**

Skripsi atas nama (Zainul Iksan) telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 8 Juli 2021

Dewan penguji terdiri dari :

1. Drs. Abdul Wahab, M.A
NIDN. 0812086701

(.....)

Pembimbing I

2. Mustapa Ali, M.Pd.
NIDN. 0805108503

(.....)

Pembimbing II

3. Aqodiah, M.Pd. I
NIDN. 0815027401

(.....)

Penguji I

4. M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I
NIDN. 0817038302

(.....)

Penguji II

Mengesahkan:
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan FAI,



Shawandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Zainul Iksan

NIM : 71412A0058

Alamat : Kampus UMMAT No.1 Pagesangan Indah

Memang benar Skripsi yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran PAI Kelas III di SDN Hidirasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan di Kampus UMMAT.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti salah, saya siap bertanggung jawab, termasuk meninggalkan gelar sarjana yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 2 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



ZAINUL IKSAN
71412A0058



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAINUL IKSAN
NIM : 71412A0058
Tempat/Tgl Lahir : Hidiwasa, 01 Juli 1997
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Agama Islam
No. Hp : 085337720594
E-mail :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PAI kelas III di SD Negeri Hidiwasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 27 September 2021
Penulis



ZAINUL IKSAN
NIM. 71412A0058

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S. Susanto, M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul Iksan
 NIM : 71412A0058
 Tempat/Tgl Lahir : Hidirasa, 01 Juli 1997
 Program Studi : PGMI
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 No. Hp/Email : 085.337.720.594
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada materi pelajaran PAI kelas III di SDN Hidirasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 27 September 2021
 Penulis



ZAINUL IKSAN
 NIM 71412A0058

Mengetahui,
 Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

Berikan yang terbaik untuk orang terbaikmu



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan rahmat Allah Yang Maha Esa skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Tiada kata yang bisa diucapkan kecuali, Terima kasih tiada hingga saya ucapkan kepada Orang tuaku Bapakku (Mukhtar) atas segala doa, dukungannya dan kerja kerasnya selama ini, terima kasih juga buat Ibuku (Tirman) yang telah melahirkan dan merawat selama ini dan juga mendoakan anakmu ini walaupun ibunda tidak ada lagi didunia ini.
2. Adik kandungku yang selalu support, terima kasih banyak atas kasih sayang mu.
3. Keluarga besar H. Ibrahim terima kasih banyak atas semua kasih sayangnya baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Organisasi sekaligus keluarga keduaku di rantauan UKM MUSIK UMMAT, terima kasih atas ilmunya yang sangat bermanfaat buat diriku sehingga bisa menjadi orang yang berguna untuk kedepannya.
5. Terima kasih saya sampaikan kepada Saudaraku dan Saudariku di rantauan (Edo Dinian Saputra, M.Furqan, Nur Saiful Rahmat, Ahyar Mudir dan lain-lain yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan motivasinya sehingga skripsi ini bisa terlaksana dengan baik.
6. Bunda Aqodiah, M.Pd.I. terima kasih banyak atas arahan dan juga bimbingan bunda selama ini, yang selalu mendorong sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Bapak ibu Dosen prodi PGMI Fakultas Agama Islam, tiada kata yang bisa anaknda ucapkan selain kata terima kasih banyak atas arahan dan bimbingannya selama ini.
8. Terima kasih kepada Putri Sulfaningsih beserta seluruh Staf di Fakultas Agama Islam yang sudah membantu dan memotivasi dalam menyeseilakan skripsi.
9. Organisasi saya ucapkan kepada seluruh lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UMMAT dan lembaga Seni sekota Mataram terima kasih banyak atas support dan pengalaman yang di berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas III Di SDN Hidirasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram

Penulis Menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih tiada hingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. selaku Rektor UMMAT.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan FAI UMMAT.
3. Ibu Aqodiah, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi yang telah menyetujui judul skripsi ini dan selalu memberikan arahan serta motivasinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. selaku dosen Pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mustapa Ali, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang selalu support, membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga yang selalu memberikan dorongan dan dukungan, serta semua pihak yang tidak dapat saya disebutkan namanya satu persatu yang telah memberi kontribusi memperlancar Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat, Karunia-Nya dan balasan yang setimpal atas peranan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, berkenaan dengan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Mataram, 2 Juli 2021
Penulis,

ZAINUL IKSAN
71412A0058



Zainul Iksan. 2021. **Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dada Mata Pelajaran PAI Kelas III di SDN Hidirasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Drs. Abdul Wahab, MA

Pembimbing II : Mustapa Ali, M.Pd

ABSTRAK

Upaya ialah sebuah usaha untuk mencapai sesuatu yang ditargetkan. Guru ialah orang yang memiliki wawasan luas yang mempunyai kemampuan dalam mengelola ruang belajar mengajar sehingga peserta didik dapat belajar untuk meningkatkan kedewasaan berpikir. Dalam pendidikan formal, guru sebagai administrator harus dapat menyelenggarakan program pendidikan sebaik mungkin, oleh karena itu guru harus mempunyai beberapa metode guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar (2) Upaya guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (3) Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya ialah Metode Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya ialah pengolahan data dengan beberapa tahapan diantaranya ialah Penyajian data, Reduksi dan penarikan kesimpulan.

Peneliti sudah memaparkan hasil penelitian pada Bab sebelumnya, dimana guru Agama Islam berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode, kurangnya dukungan berupa sarana dan prasarana menjadi faktor utama untuk mencapai target yang diinginkan. Munculnya inovasi baru dari guru Agama Islam yang menggunakan media gambar dalam proses pengajarannya mampu membuat perbedaan kepada siswa, para peserta didik sangat antusias untuk belajar dengan menggunakan media dari pada tidak sama sekali, karena media sangat mudah dipahami oleh para peserta didik

Kata kunci; Upaya Guru, Peningkatan, Motivasi Belajar, Media Gambar

Zainul Iksan. 2021. *Teacher's Efforts in Improving Students' Learning Motivation by Using Chest Picture Media for Class III PAI Subjects at SDN Hidirasa, Wera District, Bima Regency*. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Drs. Abdul Wahab, MA

Consultant II : Mustapa Ali, M.Pd

ABSTRACT

An effort is a method of achieving a goal. Teachers have a broad understanding of how to manage teaching and learning environments so that students can learn to think more maturely. Teachers as administrators in a formal education must be able to organize educational programs as efficiently as feasible. As a result, teachers must employ a variety of strategies to pique students' interest in learning. The aims of this research are: (1) The teacher's efforts in increasing students' learning motivation by using picture media (2) The teacher's efforts in using image media to increase students' learning motivation (3) The obstacles faced by teachers in increasing students' learning motivation. To achieve the research, the researchers used a qualitative approach. The researchers used several methods in collecting data, including Method of Observation, Documentation, and interviews. After the data is collected, the next stage is data processing, including data presentation, reduction, and concluding. Researchers explained the research findings in the previous chapter, stating that while Islamic Religion teachers try to increase students' learning motivation through various methods, a lack of support in facilities and infrastructure is the essential factor in achieving the desired goal. The employment of picture media in the teaching process by Islamic Religion teachers can make a difference. Students are more excited about studying through media than not since the medium is simple for them to comprehend.

Keywords: Teacher Effort, Improvement, Learning Motivation, Picture Media

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPD PSE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, W.Pd
NIDN. 0803048801

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTARCT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	8
1. Penitian Yang Relevan	8
B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	9
1. Guru.....	9
a. Pengertian Guru	9
b. Fungsi Guru	10
c. Ragam Kepribadian Guru	11
d. Profesional Guru.....	14
e. Kewajiban dan Tugas Guru	15
f. Upaya Guru	15

2. Belajar dan Pembelajaran	16
3. Kegiatan yang Cenderung Mendorong Siswa Aktif	17
C. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar Menurut Para Ahli	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	18
3. Fungsi Motivasi Belajar	19
4. Jenis Motivasi Belajar	19
5. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah	20
D. Media Gambar	21
1. Pengertian Media Gambar	21
2. Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran	21
3. Fungsi Media Pembelajaran	22
4. Jenis media gambar	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TEMUAN PENELITIAN	28
1. Profil Sekolah dan Sejarah SD Negeri Hidirasa	29
2. Visi dan Misi SD Negeri Hidirasa	33
3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4. Data Guru dan Pegawai SD Negeri Hidirasa	34
5. Kegiatan Ekstra kurikuler SD Negeri Hidirasa	35
6. Prestasi Siswa SD Negeri Hidirasa	38
7. Nama Siswa Kelas III di SD Negeri Hidirasa	39
B. PENYAJIAN DATA	40
1. Upaya guru meningkatkan motivasi belajar	40
a. Memberikan Bimbingan	40
b. Memberikan Media	41
c. Menggunakan Media	42
2. Penggunaan media gambar	45

a. Langkah-langkah guru menggunakan media gambar.....	45
b. Kelebihan dan Kekurangan	47
c. Respon siswa dengan menggunakan media gambar	48
d. Peningkatan motivasi.....	50
3. Kendala yang dihadapi guru.....	52
C. PEMBAHASAN	54
1. Upaya guru meningkatkan motivasi belajar.....	55
2. Penggunaan media gambar	55
3. Kendala yang dihadapi guru.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	57
B. SARAN	58

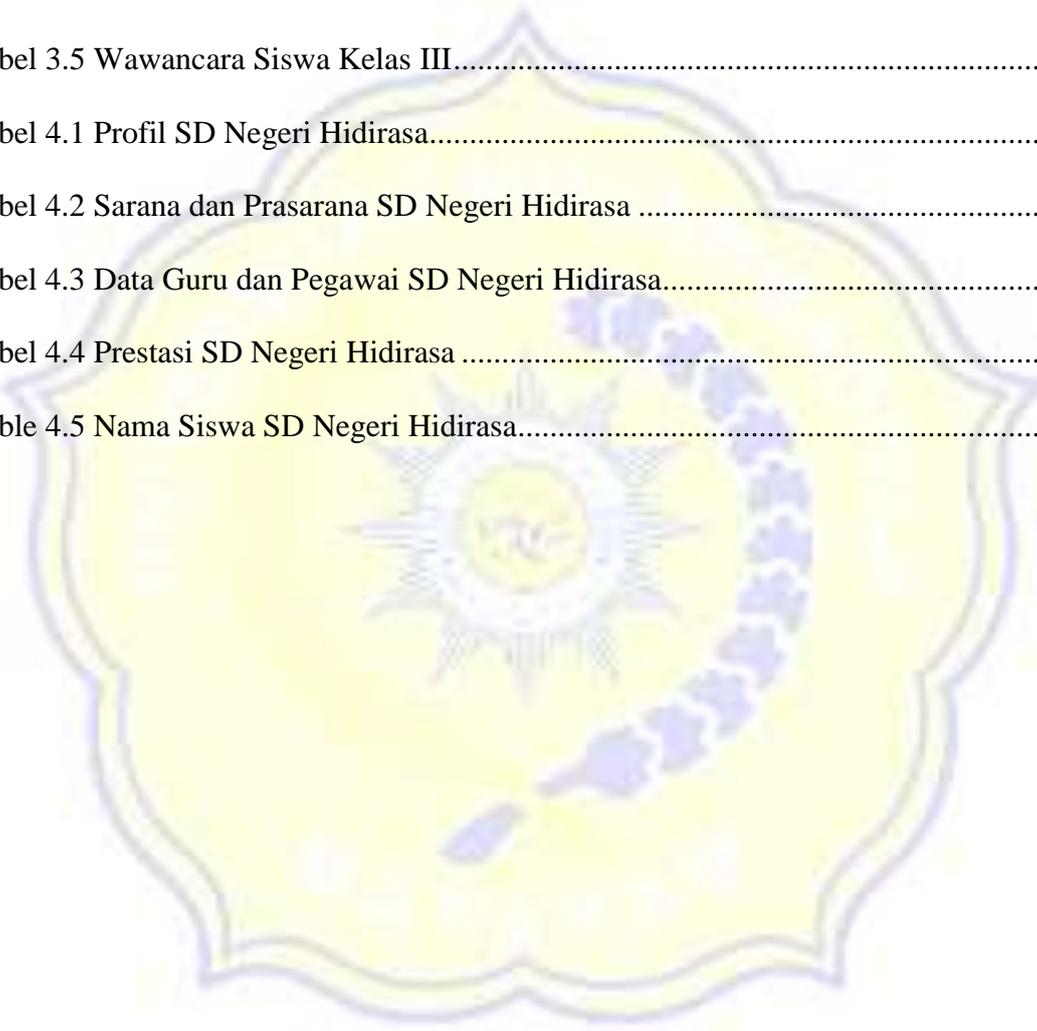
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABLE

Tabel 3.1 Penelitian Kualitatif yang dilakukan	24
Tabel 3.2 Kegiatan Penelitian.....	24
Tabel 3.3 Wawancara Kepala Sekolah	26
Tabel 3.4 Wawancara Guru PAI Kelas III.....	27
Tabel 3.5 Wawancara Siswa Kelas III.....	27
Tabel 4.1 Profil SD Negeri Hidirasa.....	29
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri Hidirasa	32
Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai SD Negeri Hidirasa.....	34
Tabel 4.4 Prestasi SD Negeri Hidirasa	38
Table 4.5 Nama Siswa SD Negeri Hidirasa.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Gambar Media Animasi Tatacara Berwudhu	49
Gambar 4.2.1 Gambar Media Animasi Tatacara Sholat	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan pahlawan yang abadi dan akan selalu dikenang jasa-jasanya oleh para peserta didiknya. Sebab jikalau seorang pendidik tidak boleh memperlihatkan kesalahan dalam memberi materi terhadap peserta didik, sebab seorang pendidik merupakan sebuah panduan bagi para peserta didik.

Analogi tersebut menjadi sangat penting jika dikaitkan dengan kepribadian guru, mengingat “guru” (ada yang menganggap singkatan guru dari *digugu* dan *ditiru* yakni dipatuhi ucapannya dan diteladani perilakunya) merupakan titik sentral bagi berhasil atau gagalnya suatu pendidikannya. Semua sikap dan kepribadian yang melekat dalam diri guru akan membawa dampak yang signifikan dalam proses bimbingan, pengarahan dan pendidikan kepada peserta didiknya. Harus disadari, bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kesuksesan meraih nilai terbaik bagi para peserta didik, tetapi yang lebih penting dari itu adalah keberhasilan mewujudkan manusia seutuhnya yang meliputi jasmani dan rohani. Proses membentuk manusia seutuhnya tersebut sangat berkelindan dengan kepribadian guru itu sendiri. Atas dasar itu, kompetensi kepribadian adalah syarat mutlak yang harus dimiliki oleh guru, karena guru yang memiliki kepribadian terhormat dan berperilaku sesuai etika dan prosedur-prosedur yang berlaku, tata cara agama, tata cara hukum, maupun tata cara sosial. Kompetensi kepribadian ini menjadi landasan utama bagi kompetensi-kompetensi lainnya.¹

Wajib melakukan hal-hal yang di perintahkan kepada para siswa, jangan sampai kelakuannya berbeda dengan apa yang telah diterapkan kepada para siswa. Tuntutan ini

¹ Dr. H. Chaerul Rochman, M.Pd. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, 2011, (Bandung), Hlm. 7, 8

selaras dengan firman Allah SWT yang berbunyi: *“Wahai orang-orang beriman, mengapa kalian mengatakan apa yang tidak kalian perbuat? Sangat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”* (ash-Shaf (61): 2-3).

Pendidik merupakan faktor yang sangatlah berpengaruh besar terhadap pertumbuhan para siswa, terutama di dalam hal membentuk karakter, serta memotivasi dalam membentuk kepribadian peserta didik. Keberhasilan sebuah pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, yang ditentukan dengan factor dan kelakuan serta perbuatan guru dalam kesehariannya baik itu dilingkungan sekolah maupun diluar, kelakuan serta perbuatan guru begitu berharga karena peserta didik ialah seorang yang berada dalam masa pertumbuhan yang masih mencari jati dirinya dan masih minim pengetahuannya. Guru yang sebagai seorang pendidik yang berpendidikan tinggi yang telah berpengalaman harus mampu sebuah target yang dicanangkan sehingga dapat menghasilkan siswa-siswa cerdas untuk nusa dan bangsa.

Belajar adalah aktivitas dalam memberikan informasi yang diterapkan oleh seorang pengajar kepada peserta didik sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, sebagai seorang pengajar tentunya pengajar dapat memberikan kontribusi yang baik sehingga dapat mengantarkan para siswa didikannya dapat berguna untuk bangsa dan tanah air. Sedangkan mengajar ialah agenda dalam memberikan pengetahuan kepada para siswa didikannya disekolah. Dalam hal ini mengandung arti bahwa proses belajar mengajar yang diterapkan oleh pendidik dengan melibatkan para siswa yang awalnya minim wawasan sehingga pengetahuannya lebih luas. Sangatlah perlu adanya perkembangan baik itu secara perilaku, perbuatan serta keahlian. Baik itu perilaku ataupun kebiasaan

dari peserta didik ataupun wawasan para peserta didik maka dari itu sebagai seorang pengajar perlu memberikan pemahamannya kepada para siswa didikannya.²

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional bertugas dalam mengembangkan kemampuan dalam membentuk kelakuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi para pendidik sehingga dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hamzah mengemukakan bahwa motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti ketahanan atau kekuasaan yang berada dari pribadinya sendiri, yang mengakibatkan pribadi dapat berulah maupun bertingkah atas keinginannya sendiri. Sedangkan menurut Sardiman motivasi merupakan keutuhan ataupun totalitas yang terdapat dari pribadi murid itu sendiri, sehingga mampu menumbuhkan keinginannya dalam menuntut ilmu, sehingga dapat kesinambungan dalam menuntut ilmu itu sendiri sehingga dapat terarah apa yang menjadi keinginannya sendiri supaya inti pembelajaran bisa dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa motivasi ialah dorongan yang berada dalam diri seseorang sehingga adanya keinginan untuk belajar sehingga dapat menunjukkan suatu perubahan agar tercapainya tujuan tersebut.

Media ialah alat informasi yang efektif dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Pembelajaran atau kata istilahnya pembelajaran beserta kegunaannya boleh terbilang baru tenar sejak adanya Undang-

² Oemar hamalik, *proses belajar mengajar*, 2007, (jakarta : bumi askara), hlm.27

undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut Undang-undang ini, pembelajaran diartikan merupakan sebuah cara atau jalan dalam berkomunikasi dengan para siswa kepada seorang pengajar serta asal-usul menuntut ilmu dilingkungan belajar. Berdasarkan paparan tersebut pengkajian atau penelaahan ialah uluran tangan dari seorang guru untuk dibagi kepada para siswa sehingga dapat menghasilkan pemikiran dan kecerdasan disiswa sehingga dapat memperoleh wawasan, keterampilan, disiplin, serta perilaku dan penyusunan kelakuan terhadap kepercayaan terhadap para murid. Dengan sebagaimana, pengkajian ialah metode dalam mencapai siswa sehingga bisa berjalan dengan semestinya, akan tetapi penerapannya berulang kali kata pengkajian tersebut sangatlah identik sama kata membimbing dalam menuntut ilmu.

PAI (Pendidikan Agama Islam) spesifiknya ialah usaha dalam melakukan insan manusia bisa dalam mencapai arah dan haluan penciptaannya. Dalam Pendidikan Agama Islam misalnya, menceritakan hingga haluan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya peserta didik dapat mengerti, mendalami, mengimani, serta melaksanakan petunjuk Agama Islam supaya bisa membentuk insan manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia. Sedangkan Muhaimin mengemukakan bahwa pembelajaran Agama Islam kepada siswa dilingkungan sekolah memulainya dari tingkat kesadaran, sehingga menjadi tingkat kejiwaan, dan seterusnya menjadi tingkat yang berkaitan dengan psikologi ialah dirasai petunjuk Islam oleh siswa didik.

Pendidikan Agama Islam diperoleh dari bahan yang diujikan yang didapatkan kedalam 5 macam antara lain; Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih, dan bimbingan ibadah, serta tarikh atau sejarah yang lebih meletakkan pada proses ajaran agama yang diperoleh dari kesadaran dan budaya. Bagian terpenting terhadap pendidikan agama ialah mendidik murid agar beragama, mengetahui agama (*knowing*), serta ahli dalam

mmengemban ajaran agama (*doing*). Dalam pembelajaran bidang agama perlu adanya pendekata-pendekatan *naql*, akal, dan kalbu. Selain itu juga, diperlukan adanya sarana yang memadai sehingga mendukung terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan karakter pendidikan agama.³

Berdasarkan uraian di atas, setidaknya ada tiga tujuan utama pendidikan atau pembelajaran agama disekolah dasar, yaitu; mengetahui (*knowing*), terampil (*doing*), dan melaksanakan (*being*). Karena itu Pendidikan begitu berarti bagi semua insan yang ada dialam semesta sehingga dapat menempuh hidup yang lebih baik dan juga dapat memahami apa saja yang ada dan terjadi. Pendidikan juga bisa dikatakan ilmu yang berharga sehingga dapat menunjang pencapaian untuk siswa didik untuk meneruskan perjuangan untuk nusa dan bangsa. Lewat dunia pendidikan pribadi seseorang dapat menghasilkan prestasi serta wawasan dan pengetahuannya terhadap ilmu kesosial. Lewat pendidikan tersebut watak dan kelakuannya dapat dibentuk dengan semestinya. Karakter itu sendiri bisa saja dirubah tergantung dari individu yang menuntut ilmu itu sendiri dan itu akan didapatkannya.⁴

Terkait dengan tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan suatu motivasi dan media agar lebih efektif dan efisien. Dalam hal itu memang tidak mudah karena dalam observasi awal ditemukan beberapa masalah ialah antara lain :

1. Berkurangnya kemauan peserta didik terhadap masalah belajar mengajar.
2. Peserta didik tidak terlalu memahami teks yang disampaikan.
3. Siswa tidak fokus dengan materi yang disampaikan.
4. Kurangnya media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan

³ Dr. Ahmad Susanto, M. Pd. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, 2012 (Jakarta), Hlm. 277, 278

⁴ Istiqomah, *Pengaruh Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih*, 2018.

Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas III Di SDN Hidirasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang dan permasalahan diatas, lalu akan meneliti penelitian antara lainnya sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Hidirasa ?
2. Bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Hidirasa ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Hidirasa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Hidirasa.
3. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Hidirasa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga

Dapat memberi info kepada lembaga sekolah, lebih dikhususkaa di SD Negeri Hidirasa Kecamatan Wera yang berkaitan dengan media gambar pada mata pelajaran PAI, lalu kemudian bisa menjadi jembatan untuk meringankan beban dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Meringankan beban pendidik dan menahkan referensi terkait dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- b. Guru memantau aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, terutama saat proses belajar berlangsung supaya bisa lebih dekat dengan para siswa dalam pembelajaran PAI yang menerapkan metode media gambar.
- c. Gambaran buat penelitian yang selanjutnya.

3. Bagi Siswa

- a. Dari sekian banyaknya metode media gambar ialah solusi yang menjadi daya tarik bagi para siswa untuk memotivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.
- b. Meningkatkan keaktifan siswa di kelas

4. Bagi Peneliti

Manfaat tersendiri bahan rujukan guna mengembangkan daya pikir sekaligus biar lebih tahu bagaimana caranya dalam menggunakan media gambar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan ialah sebuah perbandingan terhadap penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang ingin diteliti.

- a. Penelitian Aprilia alfiati *“Peningkatan Motivasi Belajar IPS dengan Menggunakan Multimedia KITS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bendan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali”*, Tahun Pelajaran 2009/2010”.

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa penggunaan multimedia KITS dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Bendan. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan meningkatnya motivasi siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi siswa yang menunjukkan adanya peningkatan pada pra tindakan adalah 59, pada siklus 1 adalah 66, dan pada siklus 2 adalah 80. Selain itu peningkatan motivasi juga dapat dilihat dari hasil test penilaian proses pembelajaran pada pra tindakan adalah 62, pada siklus 1 adalah 76, dan pada siklus 2 adalah 85. Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa dengan penggunaan multimedia KITS dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Bendan Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.

Penelitian dari Aprilia Alfiati sama-sama menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah jenis penelitian, lokasi penelitian, kelas dari siswa yang ingin saya teliti, serta mata pelajaran sebagai obyek penelitian.

- b. Nurul Hidayati *“Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaut Tholibin Kerjen Srengat Blitar Tulungagung”*, Tahun Pelajaran 2012.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 57,72 (sebelum tindakan) menjadi 71,81 (siklus I) dan 82,72 (siklus II).²⁵ Nurul Hidayati, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaut Tholibin Kerjen Srengat Blitar*, (Tulungagung: t.p, 2012)

Bisa disimpulkan bahwa penelitian dari Nurul Hidayati juga menggunakan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaannya antara peneliti diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah jenis penelitian, lokasi penelitian, kelas dari siswa yang ingin saya teliti, serta mata pelajaran sebagai obyek penelitian.

B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

1. Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan panduan siswa terkait proses belajar mengajar, karena seorang yang tergolong menjadi pendidik mempunyai kategori untuk menjadi seorang guru. Tahapan pertama wajib ada bagi seorang pendidik ialah harus mempunyai pengetahuan yang lebih mampu mengajar dengan baik dan benar. Dengan kemampuan diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuan diri yang selanjutnya akan memiliki “kemampuan mengajar yang terampil dan produktif”. Seorang pendidik tidak hanya bisa membuat planning, akan tetapi

harus bisa melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, tetapi ia juga mampu mengembangkan pembelajaran tersebut dengan melandasi dan menanamkan nilai-nilai pendidikan.⁵

b. Fungsi Guru

Kinerja mengajar seorang guru sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah. Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi serta tugas seorang guru antara lain :

1. Menurut Nursid Sumaatmadja ialah.⁶

a. Sebagai Pendidik

- 1) Menumbuhkan potensi yang terpendam dari siswa.
- 2) Mengembangkan kepribadian para siswa.
- 3) Dapat memberi keteladanan
- 4) Mengatur keadaan dilingkup ruang belajar

b. Sebagai Pengajar

- 1) Merencanakan pembelajaran
- 2) Menilai proses dan hasil pembelajaran

c. Sebagai Pembimbing

- 1) Mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran
- 2) Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran

d. Pengemban Program, yakni membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerja antarsekolah

e. Pengelola Program, ialah membantu secara aktif dan menjalin hubungan dan kerjasama antarsekolah dan masyarakat.

f. Tenaga Profesional, ialah menggunakan beberapa upaya guna mampu memotivasi para siswa.

⁵ M. Furqon Hidayatullah, *Guru sejati: membangun insan yang berkarakter kuat dan cerdas 2010* (surakarta), hlm.150

⁶ Nursid Sumaatmadja (1984: 72)

2. Menurut E. Mulyasa ialah.⁷

- a. Sebagai pendidik dan pengajar; yakni setiap guru secara otomatis adalah sebagai pendidik dan pengajar yang harus memiliki kestabilan emosi, cita-cita dan keinginan untuk memajukan muridnya, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.
- b. Sebagai anggota masyarakat; bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat.
- c. Sebagai pemimpin; setiap guru adalah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antarmanusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.
- d. Sebagai pengelola pembelajaran; setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar didalam maupun diluar kelas.
- e. Sebagai administrator; setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan disekolah, sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.

c. Ragam Kepribadian Guru

Guru profesional sebagaimana dikehendaki dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan ditegaskan lagi dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005. Berikut ini kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru⁸ :

1. Pribadi yang disiplin

Disiplin adalah kunci kesuksesan seseorang, termasuk guru. Seorang guru yang menghendaki kesuksesan dalam melaksanakan tugas profesinya, ia harus memiliki pribadi disiplin tinggi

2. Pribadi yang jujur dan adil

⁷ E. Mulyasa (2007: 19)

⁸ Dr. H. Chaerul Rochman, M.Pd. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, 2011, (Bandung), Hlm, 42-76

Dalam KBBI, jujur adalah lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus ikhlas. Kejujuran adalah kualitas suara hati yang hanya akan menetap pada diri pribadi yang kuat . kejujuran adalah kesetiaan kepada kebaikan. Kejujuran adalah ketulusan hati, sifat (keadaan) jujur. Maka, sebagai pribadi yang jujur, berpikirlah secara jujur, rasakanlah dengan jujur, dan bertindaklah dengan jujur.

3. Pribadi berakhlak mulia

Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Akhlak mulia ini bersumber dari kitab suci agama (Abudin Nata, 2004). Oleh karena itu, akhlak mulia biasanya bersifat universal, yakni dapat diterima oleh siapa pun dan dimana pun.

4. Pribadi teladan

Mengingat keteladanan guru sangat diharapkan bagi anak didik, seorang guru harus benar-benar mampu menempatkan diri pada porsi yang benar. Porsi yang dimaksud bukan berarti guru harus membatasi komunikasinya dengan siswa atau bahkan dengan sesama guru, tetapi yang paling penting ialah bagaimana seorang guru secara intensif berkomunikasi denganseluruh warga sekolah, khususnya anak didik, serta tetap berada pada alur dan batas-batas yang jelas.

5. Pribadi yang mantap

Agar dapat menjalankan tugas profesional dengan baik, seorang guru harus memiliki kepribadian yang tenang dan mantap. Hal ini penting karena banyak masalah yang muncul dalam dunia pendidikan disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang tidak tenang dan mantap. Akibatnya, banyak guru

bertindak tidak profesional, bahkan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji.

6. Pribadi yang stabil

Kestabilan emosi bagi seorang guru adalah sangat penting. Guru yang tidak pandai mengendalikan emosinya akan membawa dampak yang tidak baik bagi siswanya.

7. Pribadi dewasa

Pribadi dewasa menjadi salah satu persyaratan guru atau tenaga pendidik. Dengan kata lain, bagi seseorang yang akan menerjunkan dirinya ke dunia guru (menjadi guru), salah satu persyaratannya adalah sudah dewasa. Jadi, apa dewasa ini? Istilah dewasa atau kedewasaan sering digambarkan sebagai segala organisme telah matang.

8. Pribadi yang arid dan penyabar

Sikap sabar adalah hal yang penting dimiliki oleh seorang guru, bahwa semua orang harus memiliki sikap sabar ini. Secara etimologis, kata sabar berasal dari bahasa arab, *sahaba*, artinya “menahan diri” atau “mengejang”, kebalikannya adalah keluh kesah (Al-Munawir, 1999). Allah SWT berfirman, *Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh ataukah bersabar, sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri* (Qs Ibrahim: 21).

9. Pribadi berwibawa

Berkaitan dengan berwibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya. Guru juga harus memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang yang dikembangkannya.

10. Pribadi yang memiliki rasa percaya diri

Percaya diri atau optimis adalah keadaan seseorang yang mampu mengendalikan serta menjaga keyakinan. Seorang guru efektif adalah seorang guru yang memiliki rasa percaya diri (optimis).

d. Profesional Guru

Sebagai guru professional, terutama guru agama harus memiliki kepribadian dan budi pekerti yang mulia yang dapat mendorong para siswa untuk mengamalkan ilmu yang diajarkannya dan agar para guru dapat dijadikan sebagai panutan. Dalam hubungan ini Mohamad Athiyah al-Abrasyi mengatakan bahwa seorang guru agama harus bersifat zuhud (tidak mengutamakan materi), berpenampilan bersih lahir batin, ikhlas dalam bekerja, suka pemaaf, berkepribadian sebagai bapak, mengetahui tabiat murid.⁹

Selain itu, sebagai seorang guru agama harus pula memiliki sifat-sifat sebagai berikut :¹⁰

1. Senantiasa menyayangi muridmuridnya.
2. Mau memberi nasihat.
3. Bertujuan ibadah dalam mengajar.
4. Lemah lembut.
5. Tidak merendahkan pelajaran lain.
6. Menyesuaikan dengan kemampuan muridnya.
7. Mengamalkan ilmu yang diajarkannya.
8. Mendorong para murid agar berpikir.
9. Bersikap adil terhadap semua murid.

⁹ Mohamad Athiyah al-Abrasyi, 1974

¹⁰ M. Dhofir, Dosen STAI Salahuddin Pasuruan, *Karakter Guru Profesional*, 2018, (Jurnal)

e. Kewajiban dan Tugas Guru

Pada umumnya, melalui pengetahuan dan keterampilan khusus ini setiap anggota suatu profesi mempunyai kewajiban untuk melindungi masyarakat dari praktik-praktik penipuan yang dilakukan oleh para professional gadungan.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru memiliki kewajiban berkewajiban antara lain :¹¹

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

f. Upaya Guru

Upaya adalah Usaha, akal, dan ikhtiar atau untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar dan sebagainya.¹² Jadi yang dimaksud upaya adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai keinginan atau maksud sedangkan yang dimaksud dengan guru pendidikan

¹¹ Undang-undang nomor 14 Tahun, 2005 (Bab IV, Pasal 20).

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2003, (Kajakarta: Balai Pustaka), hlm.132

agama Islam adalah Guru yang mengajarkan mata pelajaran (ilmu) agama Islam di sekolah-sekolah atau pesantren.¹³

2. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, berikut ini definisi belajar menurut para ahli :

a) Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan.

b) Menurut W.S. Winkel, belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

2. Pembelajaran identik dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui.

a) Menurut Slamet, bahwa mengajar adalah penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikutnya.¹⁴

¹³ Abi Kusmo, *Upaya Peningkatan Kopetensi Professional Guru Agama Islam Dalam Era Globalisasi*, 2003 (Bandar Lampung: Fakta), Hlm. 11

¹⁴ Dr. Ahmad Susanto, M. Pd. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, 2012 (Jakarta), Hlm. 1,4,19,20

b) Menurut Nasution adalah segenap aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadinya proses belajar.

c) Sa'id bin Jubair berkata: *“seseorang tetap menjadi orang berilmu selama ia tetap belajar. Jika ia meninggalkan belajar dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki, maka ketika itulah ia menjadi orang bodoh”* (Anis Ahmad Kharzun).¹⁵

Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan, sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku untuk menjadi pribadi yang lebih baik, sedangkan pembelajaran adalah rangkaian aktivitas untuk mengatur suatu lingkungan sehingga membuat peserta dapat belajar dengan baik.

3. Kegiatan yang Cenderung Mendorong Siswa Aktif

Adapun kegiatan-kegiatan yang cenderung mendorong siswa untuk lebih aktif antara lain :¹⁶

- a. Diskusi kelompok/kelas
- b. Penelitian terhadap lingkungan, sekilas/dokumentasi
- c. Praktikum: IPA, Olah Raga, Kesenian, Bahasa
- d. Tanya jawab antara siswa dan guru
- e. Melakukan percobaan/uji coba
- f. Karyawisata
- g. Belajar dengan modul atau lembar kerja
- h. Merangkum isi buku

¹⁵ M. Furqon Hidayatullah, *Guru sejati: membangun insan yang berkarakter kuat dan cerdas 2010* (surakarta), Hlm 149,150,154

¹⁶ Drs. M. Subana, M.Pd., *Strategi belajar mengajar bahasa indonesia*, 2009, (Bandung), Hlm. 44

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar Menurut Para Ahli

- a. H. Mulyadi, menyatakan bahwa Motivasi Belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar.
- b. Menurut Tadjab MA, menyatakan bahwa Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dibagi menjadi 3 macam yaitu¹⁸ :

- a. Faktor Internal adalah kondisi atau keadaan jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal adalah kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar adalah jenis upaya yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan materi-materi pembelajaran.

¹⁷ Muhammad Mahrus, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlah*, 2015 (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim; Malang), Hlm, 33

¹⁸ Muhibbin Syah , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 2005 (Bandung Remaja Rosda Karya), Hlm:132,

3. Fungsi Motivasi Belajar

Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula pelajaran itu. Sehubungan dengan hal tersebut ada 3 fungsi motivasi :¹⁹

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

4. Jenis Motivasi Belajar

Menurut Menurut Syaiful Bahri, motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik. Adapun pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu :

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya,

¹⁹ Sudirman, *interaksi*, 2011 (Jakarta PT RajaGrafindo persada), hlm.85

misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta didik, hadiah, angka dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang siswa untuk giat belajar.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, kondisi lingkungan seperti guru, lingkungan teman, keluarga, dan masyarakat memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.²⁰

5. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Dengan demikian orang yang belajar mencapai tujuan menurut ilmu atas dasar motif-motif yang diperoleh atau demikian, dari pemahaman ini maka Sadirman mengungkapkan seorang guru harus memberikan motivasi belajar kepada murid yang dapat dilakukan dengan²¹ :

- a. Hadiah
- b. Pujian, hukuman
- c. Memberi angka
- d. Saingan atau kompetisi
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Hasrat untuk belajar
- h. Minat
- i. Tujuan yang diakui.

²⁰ Rima Rahmawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, 2016(Kampus Universitas Negeri Yogyakarta), Hlm, 12,13,14

²¹ Fitria Ulfa, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Aklak*, 2014 (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim; Malang), Hlm, 38,39

D. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Di antara beberapa media pembelajaran media gambar adalah di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Di bawah ini beberapa pengertian media gambar, diantaranya :

- a. Hamalik, Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector.²²
- b. Sadiman, Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.²³
- c. Soelarko, Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.²⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi

2. Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain :²⁵

1. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
2. Mempermudah pengertian/pemahaman siswa.
3. Mempermudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
4. Memperjelas bagian-bagian yang penting.

²² Hamalik, *Media Pendidikan*, 1994, (Bandung : Citra Aditya Bakti), Hlm, 95

²³ Sadiman, *Media Pendidikan*, 1996, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), Hlm, 29

²⁴ Soelarko, *Psikologi pendidikan*, 1990, (Jakarta : Depdikbud), Hlm, 3

²⁵ Subana dan Sunarti, *strategi belajar mengajar bahasa indonesia*, 2009,(Bandung: Pustaka Setia) hlm. 322

3. Fungsi Media Pembelajaran

Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Secara garis besar, fungsi penggunaan media gambar adalah sebagai berikut :²⁶

- a. Fungsi edukatif, yang artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial, memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.

4. Jenis media gambar

Adapun jenis media gambar antara lain²⁷ :

1. Foto dokumentasi, yaitu gambar yang memiliki sejarah bagi individu maupun kelompok.
2. Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan dan sebagainya.
3. Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah atau lokasi.

²⁶ Hamalik, *Media Pendidikan*. 1994, (Bandung : Citra Aditya Bakti) hlm.12

²⁷ Usman M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.33

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan penelitian, oleh sebab itu Pendekatan yang akan diterapkan oleh peneliti ialah peneliti penelitian kualitatif. Yang dimana Penelitian Kualitatif ialah peneliti yang mempunyai tingkat agak mendalam dari seluruh penelitian. Kekuatan proses peneliti ialah ujung tombak sehingga mampu melaksanakan seluruh proses penelitian. Pandangan-pandangan Kant bahwa kritisme ialah sebuah cara kerja rasio dan empiris perorang, supaya dapat membantu peneliti kualitatif membuka seluruh isi penelitian, dengan begitu filsafat kritis menjadi pondasi yang begitu penting untuk pencapaian proses penelitian kualitatif. Dengan demikian proses penelitian, terlebih lagi penelitian kualitatif, yang dimana dibutuhkan kekuatan menganalisis yang dalam, terperinci namun meluas serta holistik, oleh sebab itu pemikiran ialah salah satu (satu-satunya) sumber sehingga dapat menganalisis dari semua proses penelitian itu sendiri. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, kejadian, keaktifa, oreontasi, keyakinan, tanggapan, pikiran per-individu ataupun kelompok.²⁸

Didalam penelitian ini peneliti akan mencari lebih mendalam lagi terkait dengan data-data sehingga dapat baik itu secara observasi, dokumentasi serta wawancara. Data tersebut dijadikan dalam satu makalah dalam bentuk tulisan guna bisa mendukung pencapaian penelitian, yang paling penting ialah mengenai judul yang diangkat berupa “ Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran PAI

²⁸ Fitria ulfa, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlah*, 2014, (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim:Malang). Hlm, 68

dengan menggunakan media gambar”. Adapaun langkah yang akan peneliti gunakan dalam penelitian pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penelitian Kualitatif yang dilakukan



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN Hidirasa yang beralamat didesa Hidirasa Kecamatan Wera. Maka lebih jelasnya waktu penelitan yang dilaksanakan peneliti dapat diliahat pada tabel 3.2 antara lain :

Table 3.2

Tabel Kegiatan Penelitian

No.	Maret	April	Mei
1.	Mengurus admistrasi penelitian	Mengelola data penelitian	Konsultasi data penelitian
2.	Mengumpul Data	Konsutasi	Hasil penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang wajib dikumpulkan dalam penelitian maka dibutuhkan berbagai cara sehingga bisa diterima dan dianggap valid data tersebut. Adapun beberapa cara/metode untuk dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang merangkum seluruh info melalui pikiran. Adapun penarikan kesimpulan sesudah melaksanakan observasi serta melakukan beberapa hal berlandaskan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi juga bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dapat dibagi atas pengamatan secara terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan terbuka dilakukan oleh subjek, dan para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Sebaliknya pengamatan tertutup, pengamatan beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh subyeknya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode teknik pengumpulan data serta info berdasarkan penelusuran serta temuan melalui pencarian dan penemuan bukti. Adapun pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah Data Primer dan Sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

1. Guru
2. Siswa-siswi
3. Media

b. Data Sekunder

1. Struktural keorganisasian
2. Sarana dan prasarana

c. Wawancara

Wawancara merupakan agenda tanya jawab antara peneliti dan tujuan penelitian/pihak yang bersangkutan²⁹. Wawancara dapat dilaksanakan interaksi guna mendapatkan data untuk melengkapi hasil penelitian. Wawancara bisa dapat dilaksanakan melalui tatap muka ataupun lewat telepon/HP.

Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan pihak yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti. Bentuk wawancara yang akan peneliti wawancara terdapat pada tabel sebagainya :

Tabel 3.3
Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran yang dipakai dimasa pandemi covid-19	
2.	Kendala yang dihadapi guru dalam hal mengajar	
3.	Bentuk motivasi selama proses mengajar	
4.	Penggunaan gambar membantu jalannya proses pembelajaran	
5.	Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran mendeskripsikan gambar pada mata pelajaran PAI	

²⁹ Sutiani, *Aplikasi Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Terpadu* (2013), hlm. 50

Tabel 3.4
Wawancara Guru PAI Kelas III

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala yang dihadapi guru dalam hal mengajar	
2.	Kelebihan pembelajaran mendeskripsikan gambar pada mata pelajaran PAI	
3.	Kekurangan pembelajaran mendeskripsikan gambar pada mata pelajaran PAI	
4.	Penggunaan gambar membantu jalannya proses pembelajaran	
5.	Bentuk motivasi selama proses mengajar	

Tabel 3.5
Wawancara Siswa Kelas III

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru	
2.	Pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan	
3.	Apakah siswa merasa senang cara belajar dimasa pandemi covid-19	
4.	Kesulitan dalam mengisi PR (Pekerjaan Rumah)	
5.	Pemahaman siswa mengenai cara menjelaskan ciri-ciri gambar	